

Determinasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional di Era Revolusi Industri 4.0

I Made Peri Ardiyasa¹, I Made Yudana², Kadek Rihendra Dantes³

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia; peri@student.undiksha.ac.id

² Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia; made.yudana@undiksha.ac.id

³ Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia; rihendra.dantes@undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Managerial
Competence;
Academic
Supervision;
Teacher Performance

Article history:

Received 2023-08-20

Revised 2023-11-15

Accepted 2023-12-22

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the amount of determination of the principal's managerial competence, academic supervision, work ethic and work motivation on the performance of teachers of SMK Teknologi Nasional. This type of research is *expost facto* with a sample of 36 teachers. Data was collected by questionnaire. Data analysis was performed by simple regression techniques, multiple regression and partial correlation. The results showed that: 1) there was a significant determination of the principal's managerial competence on teacher performance with a coefficient of determination of 0.991 and an effective contribution of 22.62%. 2) There is a significant determination of academic supervision of teacher performance with a coefficient of determination of 0.984 and an effective contribution of 23.62%. 3) There is a significant determination of work ethic on teacher performance with a coefficient of determination of 0.993 and an effective contribution of 26.78%. 4) There is a significant determination of work motivation on teacher performance with a coefficient of determination of 0.986 and an effective contribution of 26.81%. 5) simultaneously, there is a significant determination of the principal's managerial competence, academic supervision, work ethic, and work motivation on teacher performance with a coefficient of determination of 0.998 on the performance of teachers of SMK Teknologi Nasional. Thus, these four variables are used as predictors of the level of tendency to improve the performance of teachers of SMK Teknologi Nasional.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

I Made Peri Ardiyasa

Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia; peri@student.undiksha.ac.id

1. PENDAHULUAN

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam

berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi adalah merupakan daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk tercapainya suatu tujuan. Bila motivasi kerjanya tinggi maka kinerja juga akan tinggi dan sebaliknya jika motivasinya rendah maka kinerja yang dimiliki tersebut juga rendah.

Merujuk kepada hasil penelusuran literatur, sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. Pertama penelitian Aprida mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat. Nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari nilai t_{ft} (0,05), selain itu, untuk nilai t hitung sebesar 1,657 dengan t (0,05) (1,289) Dengan demikian nilai t hitung (1,657) lebih besar dari nilai t tabel (1,289) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se- Kecamatan Prabumulih Barat sebesar 46,2% sisanya 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini. Semakin baik motivasi kerja guru, maka semakin baik kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Prabumulih Barat (Aprida et al., 2020).

Selanjutnya penelitian Hidayat menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,595 lebih besar dari t table 1,684 dengan nilai probabilitas (sig) 0,005 lebih kecil dari α 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. Motivasi yang tinggi akan lebih berpengaruh dan memudahkan para karyawan dalam mencapai kinerja yang baik (Hidayat et al., 2020). Selanjutnya Damayani mengatakan bahwa uji signifikansi variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sungai Lilin diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Sungai Lilin (Damayani et al., 2020).

Selanjutnya Firmawati mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh yaitu sebesar 99,3%. Artinya motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi aktivitas guru di sekolah untuk pencapaian kinerja guru yang maksimal. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru mengembangkan kreativitas dan mengaktualisasikan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal (Firmawati et al., 2017). Terakhir penelitian Alhusaini mengatakan bahwa hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya H_a diterima dengan demikian motivasi kerja (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,959 > t$ tabel 1,660 (Alhusaini et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Meskipun kajian mengenai faktor-faktor tersebut pernah dilakukan, namun belum ada yang secara spesifik meneliti mengenai pengaruhnya terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional Denpasar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengambil judul Determinasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional Denpasar.

2. METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan desain penelitian deskriptif dan korelasional, sesuai dengan tujuan penelitian, sebagaimana dirumuskan dalam pendahuluan, dalam penelitian di analisa peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang. Melalui data yang diperoleh tersebut, dapat ditemukan faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2002:2).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian. Populasi yang dimaksud dalam survei ini adalah kelompok atau benda yang menjadi sumber survei yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2001) berdasarkan hal tersebut di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Teknologi Nasional Denpasar yang berjumlah 36 orang.

Sampel penelitian. Dengan demikian jumlah seluruh guru SMK Teknologi Nasional Denpasar yang sekaligus sebagai populasi adalah 36 orang, semua dijadikan sebagai sampel (responden), karena sampel yang diambil hanya sedikit dalam lingkungan yang sama, dengan tingkat pendidikan yang sama, sehingga dapat dianggap sampel cukup memadai, jadi dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sensus.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode kuesioner (angket), dokumentasi, dan observasi. Data tentang variabel-variabel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisisioner dengan tipe pilihan mengacu pada skala likert. Sebagai responden adalah guru-guru SMK Teknologi Nasional Denpasar.

Instrumen Penelitian

Arikunto (2005) Mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Secara fungsional keragaman instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Untuk mengukur data yang diinginkan, diperlukan alat bantu yang disebut instrument (Sugiyono, 2009:148). Instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa angket dan kuesioner.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, etos kerja, motivasi kerja dan kinerja guru dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dengan mengacu pada model skala likert, dengan pembobotan sebagai berikut: Selalu (SL)=5, Sering (SR)=4, Kadang-kadang (KK)=3, Jarang (JR)=2, dan Tidak Pernah (TP)=1, dan pengawasan yang bersifat negatif. Jawaban dari pernyataan yang bersifat negatif pembobotannya adalah: Selalu (SL)=1 Sering (SR)=2, Kadang-kadang (KK)=3, Jarang (JR)=4, dan Tidak Pernah (TP)=5. Sedangkan kinerja guru dikumpulkan dengan lembar pengamatan atau observasi. Pilihan jawaban terdiri dari lima pilihan persoalan terhadap kinerja mengajar guru menggunakan skala likert. Dalam skala likert ini bentuk gradasinya adalah: Selalu (SL)=5, Sering (SR)=4, Kadang-kadang (KK)=3, Jarang (JR)=2, dan Tidak Pernah (TP)=1.

Metode dan Analisis Data

Informasi yang dicari dalam penelitian ini adalah (1) gambaran umum kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, etos kerja, motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Teknologi Nasional Denpasar. Gambaran umum tersebut berupa skor rata-rata, simpangan baku, sekor terendah, skor tertinggi, modus dan median, (2) model regresi antara empat variabel bebas dan satu variabel terikat baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, (3) koefisien regresi dari masing-masing model regresi, digunakan untuk meramal atau menaksir besarnya variasi nilai y (variabel terikat), dan (4) korelasi parsial digunakan untuk menentukan hubungan murni antara satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengendalikan variabel bebas lainnya.

Kegiatan analisis data terdiri atas kegiatan pengolahan data dan analisis statistik. Kegiatan analisis data meliputi: (1) menyunting data secara manual, penyuntingan dilakukan karena kemungkinan ada data yang tidak jelas atau kesalahan dalam pengisian instrument sehingga tidak memenuhi syarat untuk dianalisis, (2) mentabulasi data, dan (3) mengolah data dalam bentuk sesuai kebutuhan.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dilakukan dengan mendiskripsikan masing-masing variabel yaitu variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, etos kerja, motivasi kerja dan kinerja guru. Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari mean (nilai rata-rata), standar deviasi (penyimpangan baku), median modus distribusi frekuensi, pembuatan histogram, skor kinerja guru, supervisi akademik, variabel kompetensi manajerial kepala sekolah. Untuk menyusun data distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan dengan cara "Sturges" (sudjana, 2001:47).

Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu, kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, etos kerja, motivasi kerja dan kinerja guru. Karena tujuannya demikian maka akan dicari harga rerata (M), standar deviasi (SD), Modus (Mo) dan median (Me) setiap variabel yang diteliti. Sebelum dicari nilai-nilai yang diperlukan akan dibuat terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi dan histogram untuk setiap variabel penelitian. Tabel tersebut dibuat dengan cara membuat kelas interval dengan aturan *Sturges* (sudjana, 1996:47).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kontribusi yang Signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

Tabel 1. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru Atas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Variabel	Konstanta	R ²	Koefisien Regresi	t- Hit	Sig	Kesimpulan
X1	18.764	0,991	0,063	3,719	0,001	H0 ditolak

Angka 18.764 merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa ketika nilai X2 diasumsikan konstan, nilai Y akan sebesar 18,764. Koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0,063 menyiratkan bahwa kenaikan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah akan menyebabkan peningkatan kinerja guru sebesar 0,063 satuan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,991 mengindikasikan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 99,1% terhadap variasi dalam kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada Tabel1, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, Hipotesis I diterima dan hasil ini mendukung temuan dari penelitian ini (rinciannya terdapat pada Lampiran).

Kontribusi yang Signifikan antara Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

Tabel 2. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas Supervisi Akademik

Variabel	Konstanta	R ²	Koefisien Regresi	t- Hit	Sig	Kesimpulan
X2	44,547	0,984	3,105	14.347	0,000	H0 ditolak

Konstanta 44,547 mengindikasikan bahwa apabila nilai X2 dianggap konstan, Y akan memiliki nilai sebesar 44,547. Koefisien regresi X1 sebesar 3,105 menyiratkan bahwa peningkatan dalam variabel supervisi akademik akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru sebesar 3,015 satuan. Selain

itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,984 menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh sebesar 98,4% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada Tabel 2 di atas, terkait supervisi akademik terhadap kinerja guru, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, hipotesis II dapat diterima dan dikuatkan oleh data penelitian ini. Analisis lebih lanjut terkait hipotesis II dapat ditemukan dalam Lampiran uji analisis.

Kontribusi yang Signifikan antara Etos Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

Tabel 3. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru Atas Etos Kerja

Variabel	Konstanta	R^2	Koefisien Regresi	t- Hit	Sig	Kesimpulan
X3	13,089	0,993	3,481	3,761	0,001	H0 ditolak

Konstanta 13,089 menunjukkan bahwa ketika nilai X3 diasumsikan konstan, Y akan memiliki nilai sebesar 13,089. Koefisien regresi untuk variabel X3, yaitu 1,049, menyiratkan bahwa peningkatan dalam etos kerja akan mengakibatkan peningkatan kinerja guru sebesar 3,481 satuan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993 mengindikasikan bahwa etos kerja memberikan pengaruh sebesar 99,3% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana etos kerja terhadap kinerja guru pada Tabel 3, tampak bahwa nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa etos kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, Hipotesis III dapat diterima dan didukung oleh data penelitian ini (analisis lebih lanjut terkait Hipotesis III dapat ditemukan pada Lampiran).

Kontribusi yang Signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

Tabel 4. Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru Atas Etos Kerja

Variabel	Konstanta	R^2	Koefisien Regresi	t- Hit	Sig	Kesimpulan
X4	41.223	0,986	2,964	13,906	0,000	H0 ditolak

Nilai konstan 41.223 mencerminkan bahwa apabila nilai X4 dianggap tidak berubah, Y akan memiliki nilai sebesar 41.223. Koefisien regresi untuk variabel X4, yakni 2,964, menandakan bahwa peningkatan dalam etos kerja akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 2,964 satuan. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,986 menunjukkan bahwa etos kerja memberikan dampak sebesar 98,6% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana etos kerja terhadap kinerja guru pada Tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$. Dari uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa etos kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru. Maka dari itu, Hipotesis IV dapat diterima dan didukung oleh data penelitian ini (analisis lebih rinci mengenai Hipotesis IV terdapat pada Lampiran).

Secara Bersama-sama terdapat Kontribusi yang Signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

a. Regresi Ganda

Pengujian regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 18.764 + 0,234X_1 + 0,259X_2 + 0,269X_3 + 0,250X_4$$

Dimana:

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

X₂ = Supervisi Akademik

X₃ = Etos Kerja

X₄ = Motivasi Kerja

Pengujian persamaan regresi ganda disajikan pada tabel 4.20

Tabel 5. Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Konstanta	Nilai R		Nilai F	Sig	Kesimpulan
			R ²	Adj. R ²			
X1	0,063	13,782	0,998	0,997	2467.195	0,000	H0 ditolak
X2	0,067						
X3	0,078						
X4	0,077						

b. Korelasi Parsial

Tabel 6. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi Parsial	Koefisien korelasi	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
r _{1y-334}	0,985	3,719	0,000	Signifikan
r _{2y-434}	0,993	14,347	0,000	Signifikan
r _{3y-224}	0,983	2,964	0,000	Signifikan
r _{3y-324}	0,998	3,761	0,001	Signifikan

Keterangan:

r_{1y-334} = Korelasi antara variable kompetensi manajerial terhadap kinerja guru dikendalikan oleh variable supervisi akademik, etos kerja, dan motivasi.

r_{2y-434} = Korelasi antara variable supervise akademik terhadap kinerja guru dikendalikan oleh variable kompetensi manajerial, etos kerja, dan motivasi

r_{3y-224} = Korelasi antara variable etos kerja terhadap kinerja guru dikendalikan oleh variable kompetensi manajerial, supervise akademik, dan motivasi

r_{3y-324} = Korelasi antara variable motivasi terhadap kinerja guru dikendalikan oleh variable kompetensi manajerial, supervisi akademik, dan etos kerja.

c. Sumbangan Efektif

Setelah dilakukan telaah terhadap sumbangan efektif masing- masing variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_i \cdot CP \cdot R^2}{Regression} \right| \cdot 100\%$$

Pembahasan

Terdapat Kontribusi yang Signifikan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di SMK Teknologi Nasional. Secara normatif, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dinilai baik. Data juga menunjukkan adanya hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan Kinerja Guru (Y) melalui persamaan regresi $y = 18,764 + 0,234X1$, dengan $F_{reg} = 2467,19$ ($p < 0,05$).

Lebih lanjut, hubungan signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dapat dilihat dari nilai $r_{hit} = 0,063$ dengan $p < 0,001$, menandakan bahwa peningkatan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dapat menjelaskan variasi kinerja guru sebesar 99,1%, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,991. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa terdapat kontribusi langsung yang signifikan dari Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMK Teknologi Nasional. Kontribusi efektif variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru mencapai 99,1%, menggarisbawahi peran penting Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di lingkungan SMK Teknologi Nasional.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Glickman (Sudjana, 2011:54), yang menekankan bahwa proses Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah mendorong perbaikan dalam bidang studi dengan memilih pendekatan dan metode supervisi yang sesuai. Oleh karena itu, pengelolaan utama, mencakup persiapan, implementasi, pelaporan, dan tahap berikutnya sesuai dengan ukuran grid perangkat, menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

Terdapat Kontribusi yang Signifikan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Denpasar

Berdasarkan analisis data, supervisi akademik dinilai secara normatif berada dalam kategori baik. Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $y = 44,547 + 0,988X1$. Variabel supervisi akademik dapat menjelaskan kinerja guru sebesar 98,4%. Temuan ini menunjukkan kontribusi langsung yang signifikan dari Supervisi Akademik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMK Teknologi Nasional, dengan sumbangan efektif (SE) variabel supervisi akademik sebesar 98,4%.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh pandangan Glickman (Sudjana, 2011:54), yang menguraikan bahwa prosedur supervisi sekolah harus dipilih dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai. Proses ini melibatkan beberapa tahap, termasuk persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut, yang selaras dengan dimensi grid peralatan. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik bukan hanya sekadar pengawasan, tetapi merupakan pendekatan terencana dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik, sebagai rangkaian kegiatan pendukung pengembangan kemampuan guru, bukan hanya terbatas pada pemantauan kinerja. Proses ini memerlukan evaluasi kinerja guru secara

holistik untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi alat penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Terdapat Kontribusi yang Signifikan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Denpasar

Hasil perhitungan regresi sederhana yang memodelkan hubungan antara etos kerja (X3) dan kinerja guru (Y) menunjukkan persamaan $y = 13,089 + 1,024X3$. Dari hasil analisis regresi, nilai konstanta 13,089 mengindikasikan bahwa jika nilai etos kerja (X3) dianggap konstan, kinerja guru (Y) akan memiliki nilai sebesar 13,089. Koefisien regresi X3 sebesar 1,024 menunjukkan bahwa peningkatan dalam etos kerja akan mengakibatkan peningkatan kinerja guru sebesar 3,481 satuan. Koefisien determinasi (R²) yang tinggi, yakni sebesar 0,993, menandakan bahwa etos kerja memberikan kontribusi sebesar 99,3% terhadap variasi dalam kinerja guru.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) < 0,05, mengindikasikan bahwa etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Rukiyati dkk (2008:235), yang mencatat 13 ciri manusia yang memiliki etos modern. Hal ini mencakup efisiensi, kedisiplinan, ketertiban, dan karakteristik positif lainnya yang tercermin dalam etos kerja. Lebih lanjut, etos kerja guru diartikan sebagai semangat, pola pikir, dan kesusilaan yang tercermin dalam kebiasaan baik, menjadi pedoman bagi individu atau kelompok masyarakat dengan pandangan yang berbeda.

Dengan merujuk pada temuan ini dan dukungan teoritis dari literatur, dapat disimpulkan bahwa etos kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Implikasinya adalah bahwa pengembangan dan penguatan etos kerja harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Terdapat Kontribusi yang Signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Denpasar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $y = 41.223 + 1.010X4$. Analisis signifikansi dan linieritas hubungan antara motivasi kerja (X4) dengan kinerja guru (Y) menunjukkan nilai konstanta 41.223, yang menggambarkan bahwa jika nilai motivasi kerja dianggap konstan, kinerja guru akan memiliki nilai sebesar 41.223. Koefisien regresi X4 sebesar 2.964 menandakan bahwa peningkatan motivasi kerja akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 2.964 satuan. Koefisien determinasi (R²) yang tinggi, yakni 0.986, menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan dampak sebesar 98.6% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai signifikansi (sig.) < 0.05, mengindikasikan bahwa motivasi kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, Hipotesis IV, yang menyatakan adanya kontribusi yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru, dapat diterima dan didukung oleh data penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya motivasi kerja sebagai faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Implikasinya adalah perlunya perhatian khusus terhadap upaya pengembangan dan penguatan motivasi kerja guru sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Terdapat Kontribusi yang Signifikan Secara Simultan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Denpasar

Dilakukan analisis korelasi parsial jenjang kedua untuk melihat kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap Kinerja Guru. Hasilnya menunjukkan bahwa supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, dan etos kerja memiliki korelasi yang signifikan terhadap

Kinerja Guru. Hal ini mengindikasikan bahwa makin baik supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, dan etos kerja, makin baik pula kinerja guru.

Kekuatan hubungan antar variabel bebas dengan Kinerja Guru secara berurutan adalah: kinerja kepala, etos kerja, motivasi, dan supervise akademik. Model regresi menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Teknologi Nasional dengan kontribusi sebesar 99,8%. Ini menegaskan bahwa pentingnya pengembangan dan penerapan keempat variabel tersebut untuk meningkatkan kinerja guru di institusi pendidikan tersebut.

Hasil penelitian yang menunjukkan kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, etos kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional dapat dikaitkan dengan landasan teori yang menggambarkan kinerja guru sebagai hasil dari tindakan dalam mengelola dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, hasil penelitian sejalan dengan pandangan para ahli yang menyebutkan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk sekolah, diperlukan tingkat kinerja yang baik secara individu dan organisasional.

Kontribusi supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, etos kerja, dan motivasi kerja yang terungkap dalam persamaan regresi memberikan gambaran bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Teori tersebut juga menyoroti aspek-aspek kinerja guru, seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, hasil evaluasi belajar siswa, komitmen terhadap tugas, dan kepribadian sosial.

Lebih lanjut, teori menyatakan bahwa kinerja guru dapat optimal jika didukung oleh supervisi akademik, etos kerja, dan komitmen organisasional yang tinggi. Oleh karena itu, temuan bahwa supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, etos kerja, dan motivasi kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional menguatkan keyakinan bahwa faktor-faktor tersebut secara sinergis berperan dalam mencapai kinerja guru yang optimal.

Dengan begitu, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang mendasarinya, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi manajerial pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan. Implikasi tersebut dapat mencakup penerapan metode supervisi akademik yang efektif, peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah, pembangunan etos kerja yang kuat, dan peningkatan motivasi kerja untuk memaksimalkan kinerja guru di SMK Teknologi Nasional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional, sejalan dengan temuan bahwa peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Koefisien korelasi sebesar 0,234 dan sumbangan efektif sebesar 99,1% menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki dampak yang kuat terhadap kinerja guru. Temuan menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan dari supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Koefisien korelasi sebesar 0,259 dan sumbangan efektif sebesar 98,4% memberikan gambaran bahwa supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik bukan hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mencapai visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Etos kerja terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Dengan koefisien korelasi sebesar 1,024 dan sumbangan efektif sebesar 99,3%, etos kerja dapat diidentifikasi sebagai faktor krusial dalam mendukung kinerja guru. Etos kerja tidak hanya mencakup semangat dan pola pikir positif, tetapi juga memberikan

pedoman bagi individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional. Dengan koefisien korelasi sebesar 1,010 dan sumbangan efektif sebesar 98,6%, motivasi kerja menjadi faktor penting yang memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan teori motivasi kerja yang menekankan respons terhadap kebutuhan, seperti prestasi, penghargaan, dan aktualisasi diri. Secara simultan, kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, etos kerja, dan motivasi terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Teknologi Nasional dengan kontribusi sebesar 99,8%. Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama memainkan peran penting dalam mencapai kinerja guru yang optimal. Implementasi holistik dari variabel-variabel ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan profesionalisme guru di lingkungan sekolah tersebut. Dengan demikian, temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di SMK Teknologi Nasional, dan implikasinya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan strategi manajerial pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan.

REFERENSI

- Agung, Anak Agung Gede. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Agung, Anak Agung Gede. 2016 *Statistika Dasar dan Lanjut untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agung, Anak Agung Gede. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Perspektif Manajemen Pendidikan)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, Anak Agung Gede dan Jampel, I Nyoman. 2022. *Statistika Inferensial Untuk Pendidikan (Disertai Aplikasi SPSS)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G., & Werang, B. R. (2023). *Naskah Buku Ajar Supervisi Pendidikan Kunci Kesuksesan Guru dan Siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Fatkurinah, W. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja: Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(2), 90–93. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i2.4861>
- Firmawati, Yusrizal, & Usman, N. (2017). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(3), 167–171.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Hidayat, T., Tanjung, H., & Juliandi, A. (2020). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 189. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2363>
- Ismawantini, N. K. L., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Organisasional Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Banjar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 81–90.
- Karuna, N., Sunu, & Dantes. (2020). Jurnal administrasi pendidikan Indonesia guru sekolah dasar gugus I. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 85–95.
- Marks, S.J. R., E. Stoop, dan J.K Stoops. 1985. *Handbook of Educational Supervision*. Third Edition. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3754>
- Narung, R. M. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru, dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 409.

- <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6783>
- Ningrat, & Yudana. (2020). Kontribusi Etos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 3(1), 42–52. <https://www.neliti.com/id/publications/78494/konsep-sistem-informasi>
- Oktavia Fairy, S. N. P., Yudana, M., & Hendra Divayana, D. G. (2019). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Etos Kerja Guru, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPK 1 Harapan Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 125–131. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2799>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta. PB Dharma Bhakti.
- Santiari, L. P., Arya Sunu, I. G. K., & Rihendra Dantes, K. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3149>
- Segantara, I. G. M., Yudana, I. M., & Sunu, I. G. K. A. (2018). Studi Korelasi antara Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional Guru, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12927>
- Yudana, I Made (2019). *Buku Ajar Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Universitas Pendidikan Ganesha.

